

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, KodePos 50131

NIM : A24.2010.00263
Nama : Khoirul Novan
Program Studi :Penyiaran-D3
JUDUL (Bhs. Indonesia) :Peran Editor Dalam Produksi Program Acara
Feature Dokumenter “1966SK”
JUDUL (Bhs. Inggris) :Editor Role in the Documentary Feature Program
Production of “1966SK”

Abstrak (Bhs Indonesia) :

Program Feature Dokumenter “1966SK” diharapkan mampu memberikan informasi kepada Masyarakat khususnya masyarakat Kota Semarang tentang sejarah lokalisasi SK, tidak hanya memberikan informasi tetapi juga mengedukasi masyarakat bahwa Sejarah berdirinya tempat yang lebih dikenal masyarakat sebagai tempat Nista yaitu SK menyimpan sebuah sejarah yang menarik untuk di pahami, itu semua merupakan kekayaan bangsa yang patut di ilhami keberadaannya agar tetap di kenal sepanjang jaman.

Dengan adanya Feature Dokumenter “1966SK”, penulis memiliki beberapa masukan yang dapat dijadikan referensi di kemudian hari pada konsep pembuatan karya dengan format Feature Dokumenter, khususnya Feature Dokumenter seperti ini.

Selain itu, editor mempunyai peran penting dalam sebuah produksi karya dokumenter, guna menyunting mulai dari penyortiran gambar, rough cut, pemberian transisi dan efek pada gambar dan audio, mixing audio, *titling*, hingga finishing dan menghasilkan suatu yang layak untuk ditayangkan. Adapun kendala yang penulis alami selaku menjadi editor “1966SK”, diantaranya selama proses penyuntingan gambar, sering kali project editing mengalami “error” atau “not responding”. Hal yang paling membuat penulis bingung adalah ketika project editing tidak ada/hilang.

Beruntungnya masih ada project yang sudah tersimpan secara “*auto save*”, sehingga penulis tidak perlu mengulang editan dari awal. Hal ini membuat penulis lebih berhati-hati selama melakukan proses penyuntingan gambar.

Kata Kunci: *Udinus, Broadcasting, Editor, Feature Documenter, 1966SK.*

Abstrak (Bhs Inggris) :

Feature Documentary Program " 1966SK " are expected to provide information to the community, especially people on the history of Semarang SK localization, not only provide information but also to educate people that the history of the establishment of a place more known to the public as a place to store a Decree Nista interesting history to be understood, that all the wealth of the nation is worthy of its existence inspired to stay in the know of all time . With the Feature Documentary " 1966SK ", the author has some input that can be used as a reference later on the concept of making the work with the format Documentary Feature, Documentary Feature, especially like this. In addition, the editors have an important role in a production of documentaries, ranging from sorting to edit images, rough cut, giving transitions and effects on image and audio, audio mixing, titling, and finishing and produce a viable for airing. The constraints experienced writers as becoming editor of " 1966SK ", including during the process of image editing, editing projects often run into " error " or " not responding". The thing makes the writer is confused when no editing project / missing. Fortunately there are already stored project " auto save ", so I do not need to repeat the edits from the beginning. This makes authors more careful during the process of image editing.

Keywords: Udinus, Broadcasting, Editor, Feature Documentary, 1966SK.

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Verifikator

Dr. Abdul Syukur Drs, MM

Nama :

NPP 0686.11.1992.017

NPP :

**PERAN EDITOR DALAM PRODUKSI PROGRAM FEATURE
DOKUMENTER
“1966SK”**

Khoirul Novan A24.2010.00263

Penyiaran-D3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Abstrak

Program Feature Dokumenter “1966SK” diharapkan mampu memberikan informasi kepada Masyarakat khususnya masyarakat Kota Semarang tentang sejarah lokalisasi SK, tidak hanya memberikan informasi tetapi juga mengedukasi masyarakat bahwa Sejarah berdirinya tempat yang lebih dikenal masyarakat sebagai tempat Nista yaitu SK menyimpan sebuah sejarah yang menarik untuk di pahami, itu semua merupakan kekayaan bangsa yang patut di ilhami keberadaannya agar tetap di kenal sepanjang jaman.

Dengan adanya Feature Dokumenter “1966SK”, penulis memiliki beberapa masukan yang dapat dijadikan referensi di kemudian hari pada konsep pembuatan karya dengan format Feature Dokumenter, khususnya Feature Dokumenter seperti ini.

Selain itu, editor mempunyai peran penting dalam sebuah produksi karya dokumenter, guna menyunting mulai dari penyortiran gambar, rough cut, pemberian transisi dan efek pada gambar dan audio, mixing audio, *titling*, hingga finishing dan menghasilkan suatu yang layak untuk ditayangkan. Adapun kendala yang penulis alami selaku menjadi editor “1966SK”, diantaranya selama proses penyuntingan gambar, sering kali project editing mengalami “error” atau “not responding”. Hal yang paling membuat penulis bingung adalah ketika project editing tidak ada/hilang. Beruntungnya masih ada project yang sudah tersimpan secara “*auto save*”, sehingga penulis tidak perlu mengulang editan dari awal. Hal ini membuat penulis lebih berhati-hati selama melakukan proses penyuntingan gambar.

Daftar acuan : 8 (1998-2010)

Banyak tempat lokalisasi yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia Salah satunya lokalisasi resmi terbesar di Semarang yaitu Argorejo atau sering di sebut Sri Kuncoro sesuai jalan utama di tempat tersebut. Dari nama Sri Kuncoro inilah di ambil inisial SK, lalu di plesetkan jadi Sunan Kuning karena di tempat tersebut ada petilasan Sunan Kuning (Soen Koen Ing). Tepanya terletak di kelurahan Kali Banteng Kulon, kecamatan Semarang barat. Lokalisasi ini di buka pada pertengahan tahun 1966 oleh wali kota Hadi Soebeno. Pada mulanya sebelum menetap di Kali Banteng lokalisasi ini berpindah-pindah di beberapa wilayah di kota Semarang pada tahun 1984-1985 SK akan di pindahkan ke Daerah pudak payung. Tapi gagal karna di tolak warga. Pro kontra sempat membuat SK di tutup pada tahun 1998 yang membuat para PSK berkeliaran di jalan-jalan Kota karna berdampak buruk akhirnya pada tahun 2000 SK di buka lagi sampai sekarang.

Sinopsis

Feature Dokumenter “1966SK” ini memiliki begitu banyak kekurangan dan kelebihan yang layak untuk dieksploitasi kembali di kemudian hari. Disamping itu tema SK juga masih dapat dikembangkan lagi dengan berbagai sudut pandang yang berbeda. Dengan adanya Feature Dokumenter yang membahas tentang sejarah dalam hal ini khususnya SK, tentu akan membuat masyarakat kita “melek” dengan sejarah sekitar yang sering terpinggirkan oleh Konsumsi modern.

Evaluasi yang di dapat setelah Feature Dokumenter ini diproduksi. Dibalik semua kekurangan yang ada, penulis telah berusaha merangkum seluruh proses pembuatan karya program acara dengan format *feature documenter* ini dengan mencari keakuratan data, narasumber yang tepat sekaligus kooperatif dengan konsep, serta menyusunnya dalam kemasan hasil akhir yang maksimal. Tiga hal tersebut menjadi kunci dari terciptanya *documenter* ini, semoga dapat bermanfaat dan memberikan inspirasi baru pada penonton. Yogyakarta lengkap dengan tempat wisata, dan kuliner.

Acara Ransel Rumpik ini dikemas sangat *attractive* agar *audience* tidak bosan.

Treatment

- Scene 1 :** Gambar still disertai tulisan yang menceritakan masa lalu sk dari sejarah kuno.
- Scene 2 :** Gambar still disertai tulisan yang menceritakan tempat ini masa sekarang.
- Scene 3 :** Gambar still disertai tulisan yang menjelaskan film dokumenter ini.
- Scene 4 :** Bumper #a24 picture presents 1966sk. (musik bumper)
- Scene 5 :** Aktifitas sk siang hari (narasi menjelaskan tentang profil SK).
- Scene 6 :** Animasi 2D letak sk dari simpang lima ke SK (menjelaskan jarak SK dari Simpang 5).
- Scene 7 :** Gambar sk siang dan malam meliputi kegiatan masyarakatnya disertai gambar penunjang lainnya (audio wawancara pak wandi dan VO tentang sejarah SK).
- Scene 8 :** Gambar SK malam hari (Narasi mengulas tentang keabsahan SK.)
- Scene 9 :** Menampilkan foto hadi soebeno (narasi masih sama scene 9).
- Scene 10 :** Wawancara dinsospora.
- Scene 11 :** Wawancara badan arsip.
- Scene 12 :** Gambar wawancara LSM Griya Asa tentang nilai (-) tentang adanya Resosialisasi SK di ikuti gambar yang menunjang lainnya.
- Scene 13 :** Grafik jumlah WP dari tahun ke tahun sebelumnya. (Narasi mengulas tentang grafik)
- Scene 14 :** Gambar wawancara LSM Griya Asa tentang nilai (+) tentang adanya Resosialisasi SK di ikuti gambar yang menunjang lainnya.

Scene 15 : Gambar Prosentase penelitian dan pendapatan yang di hasilkan SK per malam.

Scene 16 : Kata bijak Danny Soewondo

DAFTAR PUSTAKA

Buku;

1. Mark E long. *The Television Handbook*. Jakarta: Erlangga.
2. Kelompok Gramedia Anggota IKAPI. 2008. *Video Editing dan Video Production*. Jakarta: Elex Media Computindo.
3. Johan Wacyudi. *All About Broadcast Journalism*.
4. Mira Lesmana. *Mari Membuat Film*. Jakarta
5. Winarto, A, 2010. *Sistem Peralatan Produksi*. Modul Mata Kuliah Sistem Peralatan Produksi: Universitas Dian Nuswantoro.
6. *Job Description Pekerja Film (versi 01)* Terbitan FFTV IKJ dan KFT

Website:

1. <http://www.Welcome To Semarang Indonesia.com>
2. <http://filmpelajar.com/tutorial/penyunting-gambar-editor>